

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Kapal merupakan suatu bagian dari sarana transportasi yang sangat strategis bagi dunia maritim dan merupakan sarana vital yang menunjang tujuan persatuan dan kesatuan nasional serta mewujudkan cita-cita Indonesia sebagai poros maritim dunia serta untuk menunjang sektor perekonomian Indonesia. Pelayaran atau angkutan laut merupakan bagian dari transportasi yang tidak dapat dipisahkan dengan bagian dari sarana transportasi lainnya dengan kemampuan untuk menghadapi perubahan ke depan, mempunyai karakteristik karena mampu melakukan pengangkutan secara massal, yaitu menjadi penghubung antara wilayah satu dengan lainnya melalui perairan, sehingga mempunyai potensi kuat untuk dikembangkan dan peranannya baik nasional maupun internasional, sehingga mampu mendorong dan menunjang perekonomian nasional demi kesejahteraan masyarakat banyak (Luthfiansyah, 2017).

Bagi perusahaan pelayaran, kapal merupakan ujung tombak dalam mendapatkan penghasilan karena salah satu tujuan perusahaan pelayaran adalah memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya sebagai hasil dari jasa angkutan untuk kemajuan perusahaan (Rahayu et al., 2023). Operasi kapal yang terstruktur tidak lepas dari peran *crewing department* yang merekrut awak kapal sesuai kontrak. Hal ini dikarenakan awak kapal adalah bagian terpenting untuk menunjang proses operasi kapal mulai dari pelabuhan muat sampai ke pelabuhan bongkar. Peran *crewing department* sangatlah kompleks dikarenakan baik atau tidaknya karakter awak kapal juga mempengaruhi operasional kapal itu sendiri (Sofyan, 2022).

Lancarnya operasi kapal tentunya tidak lepas dari personil yang telah disijil untuk mewakili sebuah kapal sesuai PKL (perjanjian kerja laut)

perusahaan pelayaran tersebut. Karena *crew* kapal merupakan satu kesatuan sistem yang menunjang kelancaran dan keselamatan operasi kapal mulai dari kapal berangkat dari pelabuhan muat sampai ke pelabuhan bongkar (Weniastuti, 2022).

PT Gurita Lintas Samudera merupakan perusahaan pelayaran yang bergerak dibidang pengangkutan muatan dan pencharteran kapal. Dari hasil pra survei diketahui pada MV. Nour Mushtofa terjadi keterlambatan pengiriman awak kapal yang mengakibatkan terlambatnya kapal berangkat tidak sesuai jadwal. Atas kejadian tersebut, memaksa kapal menunggu lebih lama di pelabuhan dan mengalami *demurrage*.

Tabel 1. 1 Tabel Keterangan Data Keterlambatan *Crew change*

Nama	Jabatan	Tanggal	Keterangan
Imron Rosyadi	<i>Chief eng.</i>	20-Feb-2024	Tidak tersedia jadwal penerbangan
Reza Imam R.	AB	20-Feb-2024	Tidak tersedia jadwal penerbangan
Supriyanto	Oiler	20-Feb-2024	Tidak tersedia jadwal penerbangan
Reno Hidayat	Koki	20-Feb-2024	Tidak tersedia jadwal penerbangan

Sumber: PT. Gurita Lintas Samudera.

Dalam skripsi ini, dijelaskan juga proses rekrutmen awak kapal. Oleh karena itu, penulis berdasarkan latar belakang mengambil judul “**Upaya Preventif *Crewing Department* Terhadap Dampak Keterlambatan *Crew change* di PT Gurita Lintas Samudera**”.

1.2 Batasan Masalah

Pada saat penulis melaksanakan praktek darat mulai Februari 2024 sampai Maret 2024, terjadi permasalahan keterlambatan *crew change* pada MV. Nour Mushtofa. Hal ini mengakibatkan tidak sesuainya jadwal pemberangkatan mengakibatkan terlambatnya kapal berangkat tidak sesuai jadwal membuat *crewing department* melakukan berbagai upaya preventif. Batasan masalah ini membantu mengarahkan penelitian agar memberikan hasil yang komprehensif yang telah diamati selama kurun waktu 1 bulan.

1.3 Perumusan Masalah

1. Apa saja faktor yang mengakibatkan keterlambatan proses *crew change* di atas kapal ?
2. Bagaimana dampak dari keterlambatan *crew change* dan pengiriman *crew* di atas kapal ?
3. Bagaimana upaya preventif yang dilakukan *crewing department* terhadap keterlambatan proses *crew change* ?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor yang mengakibatkan keterlambatan proses *crew change* di atas kapal.
2. Untuk mengetahui dampak dari keterlambatan *crew change* dan pengiriman *crew* di atas kapal.
3. Untuk mengetahui upaya preventif yang dilakukan *crewing department* agar tidak terjadi keterlambatan proses *crew change* di atas kapal.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoritis
Penulisan ini memberikan manfaat dan dapat berkontribusi positif pada pengembangan ilmu pengetahuan pada bidang *crewing department*.

b. Manfaat Praktis

Penulisan ini bermanfaat dalam memberikan gambaran mengenai dampak yang ditimbulkan dari keterlambatan *crew change* serta upaya apa saja yang dilakukan perusahaan pelayaran khususnya *crewing department* untuk menghindari hal tersebut agar lebih efektif dan efisien.